

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ISK dan variabel independen pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian ISK berdasarkan data demografi pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta pada tahun 2022.

3.2 Definisi operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Waktu lamanya manusia hidup dimulai dari lahir hingga terakhir kali merayakan ulang tahun	Data dari rekam medis RS	1= Kelompok balita (0-5 tahun) 2= Kelompok anak-anak (6-11 tahun) 3= Kelompok remaja (12-25 tahun) 4= Kelompok dewasa (26-45 tahun) 5= Kelompok lansia (46-65) 6= Kelompok manula (66-seterusnya)	Nominal
Jenis kelamin	Perbedaan biologis, yaitu pria dan wanita	Data dari rekam medis RS	1= Pria 2= Wanita	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari	Data dari rekam medis RS	1= Karyawan swasta 2= PNS 3= Wiraswasta 4= Petani 5= Pelajar/mahasiswa 6= Lain-lain	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan yang telah ditempuh setiap individu melalui pendidikan	Data dari rekam medis RS	1= Tidak/ belum sekolah 2= SD 3= SMP 4= SMA 5= Diploma	Nominal

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosa ISK, baik data pasien dengan diagnosa utama maupun diagnosa sekunder atau data pasien dengan ISK murni maupun komplikasi dari suatu penyakit penyerta di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta pada tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 686 data pasien.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, sampel penelitian yang diambil merupakan data dari pasien rawat inap dengan diagnosa ISK di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta pada tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Oleh sebab itu, seluruh data pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi merupakan sampel dalam penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berjumlah 686 data pasien. Dengan kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- a. Pasien rawat inap yang mengalami ISK di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta pada tahun 2022.
- b. RM pasien dengan ISK yang memiliki data lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Sementara itu, kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan ISK yang sudah meninggal.

3.4 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di ruang Rekam Medis Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024.

3.5 Teknik dan instrumen pengumpulan data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan judul penelitian dengan topik ISK, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dengan judul “Gambaran Kejadian ISK Berdasarkan Data Demografi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta pada Tahun 2022”.
- b. Peneliti mengikuti ujian sidang proposal pada tanggal 5 Oktober 2023 dan melakukan perbaikan kurang lebih selama 1 bulan. Selama perbaikan, peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Panti Rapih dan meninjau kembali laporan penelitian yang berkaitan dengan topik ISK di Perpustakaan STIKes Panti Rapih Yogyakarta.
- c. Setelah pembimbing menyetujui dan mengizinkan, peneliti melakukan uji etik di Rumah Sakit Panti Rapih. Peneliti menyerahkan surat permohonan uji etik pada tanggal 17 November 2023. Proses uji etik penelitian membutuhkan perbaikan sebanyak tiga kali, kemudian pada tanggal 8 Januari 2024 peneliti mendapatkan surat kelaikan etik dengan nomor 002/SKEPK-KKE/I/2024.
- d. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian pada tanggal 12 Januari 2024 dan mendapatkan surat ijin pengantar penelitian dari Rumah Sakit Panti Rapih pada tanggal 23 Januari 2024.
- e. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Januari 2024. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan atau rekam medis Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Peneliti mengubah nama pasien menjadi inisial, kemudian peneliti mendapatkan data dari pihak rekam medis dalam bentuk *excel*. Peneliti melakukan pengecekan kembali pada data yang sudah didapatkan agar tepat sesuai kebutuhan penelitian.
- f. Peneliti melakukan penyusunan data (*tabulating*) dan pengolahan data (*processing*) pada tanggal 25 Januari 2024 menggunakan *excel* dan *Statistical Program for Social Science* (SPSS).
- g. Pada tanggal 27 Januari 2024, peneliti memeriksa dan meneliti kembali data yang sudah dimasukkan di komputer untuk menghindari adanya

kesalahan. Setelah selesai melakukan analisa data peneliti menyusun pembahasan.

3.5.2 Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa tabel distribusi frekuensi yang memuat data sesuai kriteria dan kebutuhan penelitian. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk memasukkan data demografi pasien. Data yang diperoleh dari rekam medis, akan dikumpulkan oleh peneliti lalu dimasukkan ke dalam tabel di lembar observasi. Tabel tersebut meliputi nomor, nama inisial, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

3.6 Etika penelitian

3.6.1 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan bahwa data yang diambil hanya diketahui oleh peneliti dan tidak akan digunakan diluar kebutuhan penelitian. Selain itu, peneliti akan menggunakan inisial dan kode dalam memasukkan data.

3.6.2 Keadilan (*justice*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil sampel berdasarkan keinginan peneliti sehingga seluruh catatan medis pasien mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian

3.6.3 Manfaat (*beneficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat bagi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta untuk mengetahui gambaran kejadian ISK berdasarkan data demografi pasien pada tahun 2022. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan intervensi bagi tenaga kesehatan maupun dalam melakukan pemberian edukasi bagi pasien.

3.7 Analisa data

3.7.1 Melakukan edit (*editing*)

Tahap ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian). Pemeriksaan yang dilakukan

peneliti bertujuan untuk memeriksa kembali ada atau tidaknya kesalahan dalam pengisian data agar data dapat diolah dengan benar.

3.7.2 Pemberian kode (*coding*)

Setelah melakukan *editing* tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah *coding* atau memberikan kode. Peneliti memberikan kode yang berbeda pada setiap variabel. Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah pada proses pengolahan dan penyajian data. Peneliti akan memberikan kode untuk usia, yaitu 1= 0-5 tahun, 2= 6-11 tahun, 3= 12-25 tahun, 4= 26-45 tahun, 5= 46-65 tahun, 6= 66-seterusnya. Kode untuk jenis kelamin, yaitu 1= laki-laki dan 2= perempuan. Kode untuk pekerjaan, yaitu 1= karyawan swasta, 2= PNS, 3= Wiraswasta, 4= Petani, 5= Pelajar/Mahasiswa, 6= Lain-lain. Kemudian kode untuk tingkat pendidikan 1= Tidak/belum sekolah, 2= SD, 3= SMP, 4= SMA, 5= Diploma, 6= Sarjana, 7= Pasca Sarjana.

3.7.3 Melakukan tabulasi (*tabulating*)

Tahap berikutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan tabulasi data atau penyusunan data. Penyusunan data bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data, pengolahan data, serta pengambilan kesimpulan. Data yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.7.4 *Processing*

Pada tahap *processing* peneliti akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan *excel* dan SPSS. Data akan diolah menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentasi

f= Frekuensi variabel

n= Jumlah sampel

3.7.5 *Cleaning*

Peneliti akan memeriksa dan meneliti kembali data yang sudah dimasukkan pada komputer dengan tujuan untuk menghindari adanya kesalahan.